



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: [ngudiwaluyo@unw.ac.id](mailto:ngudiwaluyo@unw.ac.id), Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157241111  
Nama Mahasiswa : **Anis Pravitasari**  
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**  
Dosen Pembimbing (1) : **Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H**  
Dosen Pembimbing (2) : **Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H**  
Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN PEMBERIAN AKUPRESUR TERHADAP EFEKTIVITAS POLA KONTRAKSI PADA IBU BERSALIN DI RSD DR H SOEMARNO SOSROATMODJO**

Abstrak : Persalinan adalah proses fisiologis yang dialami oleh seorang wanita dalam mengeluarkan janin dari dalam rahim melalui jalan lahir, biasanya terjadi setelah usia kehamilan cukup bulan, yaitu sekitar 37–42 minggu (Saifuddin, 2020). Proses ini melibatkan kerja sistem hormonal dan otot uterus yang ditandai dengan kontraksi yang efektif dan teratur. Kontraksi yang terjadi pada ibu bersalin sangat penting karena akan mempengaruhi pembukaan serviks dan jalannya proses kelahiran (Manuaba, 2018). Ibu bersalin merupakan wanita yang sedang menjalani proses persalinan, baik pada tahap awal (kala I) maupun tahap selanjutnya. Dalam kondisi normal, kontraksi yang efektif akan mempermudah proses kelahiran, namun dalam beberapa kasus ditemukan bahwa kontraksi bersifat lemah atau tidak teratur sehingga dapat menghambat proses persalinan dan meningkatkan risiko komplikasi (Prawirohardjo, 2019). Oleh karena itu, diperlukan metode yang mampu membantu efektivitas kontraksi, salah satunya adalah pendekatan non-farmakologis seperti akupresur. Secara global, angka kelahiran terus mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data WHO, sekitar 140 juta bayi lahir setiap tahunnya di seluruh dunia, dan hampir 800 wanita meninggal setiap hari akibat komplikasi selama kehamilan dan persalinan (WHO, 2022). Di Indonesia, terdapat sekitar 4,8 juta ibu hamil setiap tahun dan 20% di antaranya berisiko melahirkan anak dalam kondisi stunting jika tidak mendapatkan pelayanan yang optimal (BKKBN, 2023). Di Kalimantan Utara, angka kelahiran kasar (CBR) tercatat sebesar 19,4 per 1.000 penduduk dengan Total Fertility Rate (TFR) sebesar 2,35 yang berarti setiap wanita usia subur rata-rata melahirkan dua anak (BPS Kaltara, 2023). Sementara itu, angka kematian ibu (AKI) di provinsi ini mencapai 194 per 100.000 kelahiran hidup, angka yang masih tergolong tinggi dan memerlukan penanganan serius melalui peningkatan mutu pelayanan persalinan (BPS Kaltara, 2023). Selain itu, jumlah bidan di Kalimantan Utara hanya sekitar 1.295 orang, menjadikannya provinsi

dengan jumlah bidan terendah di Indonesia (Context.ID, 2023).

Salah satu elemen paling krusial dalam proses persalinan adalah kontraksi uterus yang efektif. Kontraksi yang teratur, kuat, dan terkoordinasi diperlukan untuk membuka serviks, mendorong janin ke jalan lahir, serta membantu pengeluaran plasenta setelah bayi lahir. Namun, tidak semua ibu mengalami pola kontraksi yang efektif. Beberapa ibu justru mengalami kontraksi yang lemah, tidak teratur, atau terlalu lama jeda, yang kemudian memperpanjang durasi persalinan dan meningkatkan risiko komplikasi seperti kelelahan ibu, stres janin, hingga kemungkinan dilakukan tindakan seperti induksi atau operasi sesar (Nugroho, 2018). Pola kontraksi sendiri secara fisiologis terdiri atas tiga indikator penting: frekuensi, durasi, dan intensitas kontraksi. Frekuensi mengacu pada seberapa sering kontraksi terjadi dalam periode waktu tertentu, durasi merujuk pada berapa lama satu kontraksi berlangsung, sedangkan intensitas menggambarkan kekuatan dari kontraksi tersebut (Yuliana, 2020). Ketiga komponen ini sangat menentukan efisiensi proses persalinan. Dalam praktik klinis, kontraksi yang terjadi terlalu jarang, terlalu pendek, atau tidak cukup kuat untuk menyebabkan dilatasi serviks akan menyebabkan proses persalinan yang lama, sehingga meningkatkan risiko morbiditas maternal dan neonatal (Sari, 2021). Salah satu alternatif intervensi yang dapat digunakan untuk membantu memperbaiki efektivitas kontraksi adalah terapi akupresur, yaitu teknik pemberian tekanan dengan jari pada titik-titik tertentu di tubuh yang berhubungan dengan sistem saraf dan hormonal. Akupresur dikenal sebagai bentuk terapi non-farmakologis yang sudah banyak digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan, namun studi terbaru juga menunjukkan bahwa akupresur dapat berpengaruh terhadap pola kontraksi uterus. Pemberian 3 tekanan pada titik-titik tertentu dapat merangsang saraf perifer, yang kemudian mengaktifasi sistem saraf pusat untuk melepaskan hormon oksitosin endogen, yaitu hormon utama yang memicu kontraksi uterus (Rizkiani, 2020). Beberapa penelitian menyatakan bahwa akupresur mampu meningkatkan efektivitas kontraksi, mempercepat waktu persalinan, dan bahkan menurunkan kejadian persalinan lama. Misalnya, studi oleh Widyawati (2019) menyebutkan bahwa pemberian akupresur selama kala I persalinan dapat meningkatkan frekuensi kontraksi secara bermakna dan membuat kontraksi lebih ritmis dan terkoordinasi. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kadar endorfin dan oksitosin yang membantu menguatkan aktivitas uterus serta mempercepat dilatasi serviks. Selain itu, akupresur juga dapat memberikan efek relaksasi dan kenyamanan emosional pada ibu, yang turut berkontribusi terhadap efektivitas fisiologis kontraksi (Yuliana, 2020). Mengingat efektivitas dan keamanannya, akupresur menjadi pilihan yang tepat sebagai intervensi non-invasif dalam mendukung proses persalinan normal. Namun, sejauh ini penelitian mengenai pengaruh akupresur terhadap pola kontraksi uterus secara khusus masih terbatas, terutama di wilayahwilayah seperti Kabupaten Bulungan. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut guna melihat hubungan antara pemberian akupresur dengan efektivitas pola kontraksi pada ibu bersalin, sehingga hasilnya dapat menjadi landasan praktik kebidanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan ibu melahirkan (Putri, 2021). Penelitian oleh Prastyoningsih et al. (2023) juga

memperkuat temuan sebelumnya, di mana pemberian akupresur terbukti mampu menurunkan tingkat nyeri dan membantu meningkatkan efisiensi pola kontraksi pada ibu bersalin kala I. Ibu yang mendapatkan akupresur menunjukkan respons fisiologis yang lebih baik dengan kontraksi yang lebih terkoordinasi, sehingga mempercepat proses pembukaan serviks dan menurunkan risiko terjadinya persalinan lama. Sementara itu, studi oleh Sihalo et al. (2023) menambahkan bahwa terapi akupresur dapat merangsang pelepasan hormon oksitosin alami yang berperan langsung dalam pengaturan kontraksi uterus. Dengan demikian, terapi akupresur dinilai tidak hanya membantu kenyamanan ibu, tetapi juga memiliki kontribusi positif terhadap efektivitas proses persalinan secara keseluruhan.

Di RSD dr H. Soemarno Sosroatmodjo Kabupaten Bulungan, proses persalinan normal merupakan bagian penting dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan ibu bersalin yang mengalami pola kontraksi yang kurang efektif, seperti kontraksi tidak teratur, frekuensi yang tidak sesuai, dan durasi kontraksi yang terlalu pendek atau terlalu panjang. Pola kontraksi yang tidak efektif dapat memperlambat kemajuan persalinan dan meningkatkan risiko intervensi medis, termasuk persalinan lama dan kelelahan ibu. Berdasarkan laporan sementara dari bagian pelayanan kebidanan, ditemukan bahwa beberapa ibu bersalin menunjukkan pola kontraksi yang tidak optimal selama fase aktif kala I. Meskipun belum terdapat data resmi yang dipublikasikan terkait jumlah pastinya, kondisi ini menjadi perhatian karena dapat berdampak pada lamanya proses persalinan dan kenyamanan Ibu. Data jumlah persalinan menunjukkan bahwa pada tahun 2023 terdapat 1.194 ibu bersalin, sementara pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1.129 ibu, menandakan bahwa jumlah kasus masih cukup signifikan untuk menjadi dasar evaluasi pelayanan. Salah satu pendekatan yang belum banyak diterapkan secara sistematis di fasilitas pelayanan ini adalah intervensi nonfarmakologis seperti akupresur. Padahal, berbagai penelitian menunjukkan bahwa akupresur dapat membantu memperbaiki pola kontraksi uterus selama persalinan dengan cara merangsang pelepasan hormon oksitosin alami serta meningkatkan koordinasi otot uterus (Prastyoningsih et al., 2023; Sihalo et al., 2023). Hal ini menunjukkan adanya potensi besar untuk mengoptimalkan proses persalinan melalui pendekatan yang lebih alami dan minim risiko. Berdasarkan observasi awal di RSD dr H. Soemarno Sosroatmodjo pada tahun 2025, dari 10 ibu bersalin yang diwawancarai, 6 orang mengaku belum pernah mendapatkan informasi mengenai manfaat akupresur dalam membantu proses persalinan, khususnya dalam meningkatkan pola kontraksi. Sebagian besar responden menganggap bahwa manajemen nyeri dan kontraksi hanya dapat dilakukan melalui intervensi medis seperti obat-obatan. Namun, dalam konteks ini, masih ditemukan kendala berupa kurangnya pemahaman, kecemasan terhadap metode baru, dan pengaruh dari lingkungan sekitar, yang membuat akupresur belum banyak dipilih oleh ibu bersalin sebagai alternatif pendukung dalam proses persalinan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukatif yang lebih intensif dan personal, untuk meningkatkan penerimaan ibu bersalin terhadap terapi akupresur dalam mendukung efektivitas pola kontraksi (RSD dr H.

Soemarno Sosroatmodjo, 2025). Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Pemberian Akupresur Terhadap Efektivitas Pola Kontraksi Pada Ibu Bersalin di RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo."

Tanggal Pengajuan : **10/04/2025 08:56:56**

Tanggal Acc Judul : 10/04/2025 10:28:47

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Sabtu,24/05/2025 07:39:33	Mohon ijin untuk konsultasi BAB 1	Anis Pravitasari
2	Sabtu,07/06/2025 09:41:45	Mohon ijin konsultasi BAB 1	Anis Pravitasari
3	Kamis,19/06/2025 10:10:57	latar belakang dibuat Umum ke Khusus, lalu disampaikan kenapa kok km harus penelitian ini? kalau tidak dilakukan penelitian ini akan berdampak gmn? terus terkait kontraksi secara umum gmn cara merangsangnya baru spesifik ke non farmakologi itu didukung dengan hasil penelitian orang,.. lalu alasan penelitian di RS situ apa?	Wahyu Kristiningrum, S.Si T.,M.H
4	Kamis,19/06/2025 10:28:07	temukan instrumen pengukuran gmn?	Wahyu Kristiningrum, S.Si T.,M.H
5	Jumat,20/06/2025 06:02:21	baik ibu wahyu. terimakasih atas revisi nya ibu akan segera saya perbaiki bu	-

6	Senin,23/06/2025 14:08:12	Selamat siang ibu Wahyu. Ibu ijin konsultasi revisi bab 1 dan sekaligus konsultasi bab 2 dan 3 bu. Untuk di bab 1 sudah saya utarakan bu pada paragraf ke 5 bahwa kenapa saya penelitian ini, dan kenapa harus di RS ini, kemudian jika tidak diteliti berdampak apa. Kemudian untuk cara merangsang kontraksi secara umum yang dilakukan selama ini sy tuangkan pada paragraph ke 4. Untuk bab selanjutnya sy mohon arahan dan bimbingan nya ibu Wahyu. Terimakasih banyak	Anis Pravitasari
7	Sabtu,28/06/2025 03:25:42	Revisi sesuai masukan, segera EC	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
8	Sabtu,28/06/2025 18:20:35	Baik ibu. terimakasih banyak	-
9	Selasa,29/07/2025 10:22:53	Selamat pagi ibu. ijin konsultasi bab IV dan bab V. Terimakasih bnyak	Anis Pravitasari
10	Rabu,30/07/2025 16:00:33	revisi sesuai masukan, Tambahan pembahasan, jurnal, sesuaikan hasil keterbatasan dan saran, lengkapi	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
11	Sabtu,02/08/2025 15:46:31	baik bu. terimakasih	-
12	Sabtu,02/08/2025 15:51:10	ibu ijin mengirimkan hasil revisi	Anis Pravitasari
13	Sabtu,02/08/2025 15:52:40	Terimakasih ibu	-
14	Senin,04/08/2025 10:07:36	Revisi sesuai masukan, lanjut Ujian	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
15	Senin,04/08/2025 10:45:13	Baik Ibu Wahyu Terimakasih banyak sebelumnya bu	-
16	Senin,04/08/2025 10:46:37	saya segera mempersiapkan ujian bu. terimakasih	-

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Luvy Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )

Semarang , 04 Agustus 2025



Anis Pravitasari  
(NIM: 157241111 )

Dosen Pembimbing (1)



Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H  
( NIDN: 0610048803 )

Dosen Pembimbing (2)



Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H  
( NIDN: 0610048803 )